

MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* BERBASIS KONTEKSTUAL DI KECAMATAN NIBUNG

Leo Charli¹, Sujarwo²
Universitas PGRI Silampari^{1,2}
leocharli48@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media *Pop Up Book* hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, SD Negeri 3 Srijaya Makmur. Jenis penelitian ini yaitu *research and development* dengan model pengembangan ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 75 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, angket dan tes. Berdasarkan hasil validasi media *Pop Up Book* berbasis Kontekstual berdasarkan penilaian ahli bahasa, materi dan media menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis kontekstual memenuhi kriteria valid dengan skor rata-rata 0,87. Sedangkan dari analisis penilaian lembar kepraktisan guru dan siswa diperoleh bahwa media *Pop Up Book* berbasis kontekstual memenuhi kriteria praktis dengan skor rata-rata 93,33%. Pada uji lapangan diperoleh *N-gain* (g) sebesar 0,53 dengan klasifikasi sedang, yang artinya media *Pop Up Book* berbasis kontekstual memiliki efektifitas sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis kontekstual terbukti valid, praktis, dan memiliki keefektifan dalam pembelajaran IPA SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, SD Negeri 3 Srijaya Makmur.

Kata kunci: Pop Up Book, Kontekstual, IPA, Media Pembelajaran

ABSTRACT

The aim of this research is to develop Pop Up Book media for the science learning results of class V students at SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, SD Negeri 3 Srijaya Makmur. This type of research is Research and Development with the ADDIE development model. The subjects in this research were 75 class V students. Data collection techniques in this research are observation, documentation, questionnaires and tests. Based on the validation results of Contextual-based Pop Up Book media based on language, material and media expert assessments, it shows that Contextual-based Pop Up Book media meets valid criteria with an average score of 0.87. Meanwhile, from the analysis of teacher and student practicality sheet assessments, it was found that the contextual-based Pop Up Book media met the practical criteria with an average score of 93.33%. In the field test, the N-gain (g) was obtained at 0.53 with a medium classification, which means that contextual-based Pop Up Book media has medium effectiveness. Based on the research results, it can be concluded that contextual-based Pop Up Book media is proven to be valid, practical and effective in science learning at SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, SD Negeri 3 Srijaya Makmur.

Keywords: Pop Up Book, Contextual, Natural Sciences, Learning Media

PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Menurut Elen (2022), ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan daya pikir peserta didik secara kritis, kreatif, logis dan mampu menemukan konsep-konsep ilmiah serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan yang terjadi saat ini adalah banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dalam penyampaian materi karena materi yang disampaikan tidak dikaitkan dengan dunia nyata atau kehidupan siswa sehari-hari sehingga siswa masih kurang semangat dan sulit memahami materi dalam pembelajaran IPA.

Metode atau strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran hanya sebatas memberikan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan dan siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran IPA, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian peserta didik khususnya untuk pembelajaran IPA yang sebagian besar belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Nilai ulangan tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 80 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 45. Berdasarkan nilai ulangan tersebut rata-rata kelas untuk pembelajaran IPA hanya mencapai 67,38.

Pemilihan media yang tepat dapat berdampak pada ketertarikan peserta didik terhadap suatu pembelajaran. Untuk pembelajaran IPA pemilihan media harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pelajaran IPA adalah media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual*. Menurut Mamente (2023), *Pop Up Book* adalah buku yang didalamnya tersaji materi secara tiga dimensi jika peserta didik membuka halaman media akan memberikan efek visualisasi yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Sejalan dengan pendapat Handaruni (2018), *Pop Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Menurut Fadillah & Ninawati, (2020) *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur dua dimensi dan tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, dikarenakan tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Hal itu karena dalam media *Pop Up Book* berbasis kontekstual ini dapat melibatkan peserta didik secara langsung sehingga dapat membuat keadaan kelas lebih aktif dan tidak membosankan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, SD Negeri 3 Srijaya Makmur khususnya pada pembelajaran IPA, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, hal ini dianggap belum optimal dalam sebuah proses pembelajaran di kelas, karena pembelajaran lebih terfokus kepada guru, dan guru kurang

inovatif dalam pemilihan metode dan media pembelajaran pada saat menyajikan materi, sedangkan peserta didik tidak terlibat aktif dalam suatu kegiatan pembelajaran melainkan memposisikan peserta didik hanya sebagai pendengar. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan sulit untuk memahami materi pembelajaran serta siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA sehingga berdampak padarendahnya hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode Research and Development (R&D). Konsep pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Hamzah (2019) mengemukakan model ADDIE terdiri dari 5 tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi 5 tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pada tahap analisis, penulis melakukan analisis siswa, analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Setelah tahap analisis disusun secara matang kemudian dilakukan tahap desain. Pada tahap desain atau perencanaan dengan menggunakan aplikasi canva yang didesain secara menarik kemudian penulis mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan buku guru sebagai pedoman dengan mengkaitkan materi tersebut pada sebuah pembelajaran berbasis kontekstual yang membantu siswa dalam proses pembelajaran. Setelah penulis melakukan tahap desain penulis melakukan tahap pengembangan ini meliputi kegiatan membuat dan memodifikasi media *Pop Up Book* berbasis kontekstual. Selanjutnya melakukan tahap implementasi dengan caramengujicobakan produk yang dikembangkan secara langsung. Setelah penulis melakukan tahap implementasi, penulis melakukan tahap evaluasi. Apabila dari tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak, apabila tidak terdapat revisi media layak digunakan.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan tes. Setelah data terkumpul dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis teknik analisis data yaitu analisis kevalidan, analisis kepraktisan dan analisis keefektifan.

1. Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus Aiken's V. Menurut Sugiyono (2013), untuk menghitung kevalidan produk media pembelajaran *Pop Up Book* berbasis kontekstual yang akan dikembangkan penulis didapat dari angket validasi oleh ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = r - I_0$$

$$V = \sum S / [n(c - 1)]$$

Keterangan:

V = Nilai kevalidan

n = Jumlah validator ahli $s = r - I_0$

I_0 = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh penilain

- Rumus Mencari Kepraktisan media *Pop Up Book*. Menurut Hidayat & Irawan (2017), untuk menghitung kepraktisan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai akhir

f = Perolehan Skor

N = Skor Maksimum

- Rumus mencari keefektifan pada media *Pop Up Book*. Lembar tes diberikan pada akhir penelitian soal tes berupa *pretest* dan *posstest* digunakan rumus sebagai berikut:

$$N. gain (g) = \frac{Sp_{ost} - Sp_{re}}{Sm_{aks} - Sp_{re}}$$

Keterangan:

N-gain (g) = *Normalized*

Sp_{osttes} = Skor *Posttest* (dalam rata-rata)

Sm_{aksimal} = Skor Maksimum

Sp_{retest} = Skor *Pretest* (dalam rata-rata)

- Analisis data hasil belajar peserta didik. Analisis untuk mengetahui nilai akhir dari masing-masing peserta didik digunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil refleksi seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Siswa

No	Tahapan	Hasil Analisis
1.	Kemampuan siswa kelas V SD N Purwara V, SD Negeri 1 Makmur, dan SD Negeri 3 Srijaya Makmur	Siswa kelas V SD memiliki kemampuan yang sama merata seperti pada umumnya yaitu tinggi, sedang, dan rendah.
2.	Tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V SD N Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, dan SD Negeri 3 Srijaya Makmur	Siswa kelas V SD ini belum mampu berpikir secara abstrak, dan melmiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

3.	Kemampuan siswa secara individu dan kelompok	Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak pernah menggunakan media Pop Up Book berbasis Kontekstual. Siswa hanya mampu mengerjakan soal-soal secara prosedural, sehingga ketika siswa diberikan soal yang sedikit berbeda siswa tidak dapat menyelesaikannya.
----	--	---

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Seluruh Validator

No	Nama Validator	Ahli	Skor yang Diperoleh
1.	Dr. Agung Nugroho, M.Pd	Bahasa	0,85
2.	Susilawati, S.Pd	Materi	0,97
3.	Dr. Dodik Mulyono, M.Pd	Media	0,81
Jumlah			2,63
Rata-rata			0,87 (Tinggi)

Berdasarkan data pengisian angket yaitu angket kepraktisan guru dan siswa menunjukkan bahwa produk awal *Pop Up Book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, dan SD Negeri 3 Srijaya Makmur berdasarkan data pengisian angket kepraktisan guru dan siswa diperoleh nilai 93,33%, dan uji perorangan (one to one) 90%, uji kelompok kecil (small group) 91,66%, dengan total keseluruhan 91,66% dan disesuaikan dengan tabel interval kepraktisan media *Pop Up Book* berbasis kontekstual termaksud ke dalam kategori 81% -100% dengan keterangan sangat praktis.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>	Rata-rata Nilai <i>Posttest</i>	N-Gain (g) Score	Kriteria
1.	75 Siswa	55,04	79,23	0,53	Sedang

Berdasarkan rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dihitung menggunakan formula *N-gain (g)* diperoleh nilai sebesar 0,53. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* termasuk ke dalam rentang $0,3 \geq g \leq 0,7$ dengan kategori sedang yang berarti *Pop Up Book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur, dan SD Negeri 3 Srijaya Makmur memiliki keefektifan sedang dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran

Pembahasan

Media *Pop Up Book* berbasis kontekstual yang dikembangkan penelitian ini dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya materi siklus air. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian satu kali *pretest* diawal peretmuan dan satu kali pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* berbasis kontekstual.

Berdasarkan hasil kelayakan media *Pop Up Book* berbasis kontekstual pada pembelajaran IPA dari validator ahli bahasa yaitu 0,85 dengan kategori tinggi, ahli materi yaitu 0,97 dengan kategori tinggi, sedangkan ahli media memperoleh hasil 0,81 dengan kategori tinggi. Hasil angket respon guru mendapat skor rata-rata 93,33% yang termaksud dalam klasifikasi sangat praktis. Penilaian terhadap hasil kepraktisan media *Pop Up Book* berbasis *kontekstual* pada pembelajaran IPA yang dikembangkan sangat praktis dilihat dari hasil penilaian yang didapat dalam uji coba (*one to one*) mendapat skor 90% dan uji coba (*small group*) mendapat skor 91,66% diperoleh total keseluruhan 91,88% dengan kategori sangat praktis. Hasil belajar siswa dilihat dari nilai *pretest* dan *posstest* siswa. Hasil analisis peserta didik yang tuntas sebanyak 67 orang (89,33%) dan hasil analisis peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (10,67%) dan nilai *N-gain* (g) dari rata-rata *pretest* dan *posstest* yaitu 0,53 dengan klasifikasi kategori sedang.

Berdasarkan hasil yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berbasis kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sejalan dengan ini hasil Prasetiyo & Yuliawati (2021) dengan judul pengembangan media pembelajaran IPA *Pop Up Book* materi daur hidup hewan untuk kelas V MI/SD. Bahwa dapat diketahui validasi media *Pop Up Book* yang meliputi angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, angket validasi bahasa dan angket respon peserta didik. berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media, ahli materi, dan ahlibahasa memperoleh rata-rata skor 4,79 serta termasuk dalam kategori SB (Sangat Baik). Respon peserta didik terhadap media pembelajaran IPA *pop-up book* memperoleh penilaian dengan rata-rata persentase skor mencapai 97,9% dan termasuk dalam kategori positif.

Menurut Sulikah (2020) hasil belajar dapat dikatakan sebagai prestasi atau pencapaian yang didapatkan siswa setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Hasil belajar diperoleh siswa setelah siswa melakukan suatu proses yang namanya belajar. Belajar dapat diartikan suatu penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan melalui bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar dapat diukur melalui tes hasil belajar yang kemudian akan memperoleh nilai hasil belajar. Didukung oleh Ariyanto (2018), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalamsikap dan tingkah lakunya. Menurut Sumarni (2019), hasil belajar adalah berubahnya sikap/tingkah laku individu bukan hanya mengenai perubahan pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup kecakapan, kemampuan, sikap, kebiasaan, pengertian, penguasaan yang semuanya harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan secara positif serta bersifat berkesinambunagn dan permanen.

Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, lebih mengembangkan keterampilan, memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal dan dapat menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diolah peneliti menunjukkan bahwa, penggunaan media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* pada pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Purwara V, SD Negeri 1 Srijaya Makmur dan SD Negeri 3 Srijaya Makmur membawa dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar. Pengembangan media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* termasuk dalam kategori valid karena didapat berdasarkan hasil penilaian lembar angket yang telah diisi oleh ahli bahasa, materi dan media, produk berada dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* pada pembelajaran IPA valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat praktis karena media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* yang dikembangkan didapat berdasarkan hasil pengisian lembar angket dari hasil uji coba (*One to one*) dan uji coba (*Small Group*) serta uji kepraktisan guru hingga dapat diperoleh tingkat kepraktisan dengan kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* yang dikembangkan dinyatakan praktis dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media belajar *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* memiliki efektifitas/efek potensial sedang karena berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, sehingga media *Pop Up Book* berbasis *Kontekstual* layak digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), hal: 133-3844
- Dewanti, Handaruni, D. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), hal: 221–228.
- Elen Salsa Bila, M., Khoirul Umam, N., & Wahyuning Subayani, N. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Audio Dan Android Materi Metamorfosis Hewan Untuk Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(2), hal: 359–367
- Fadillah, M. R. & Ninawati, M. (2020). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kontekstual Pada Materi Perkembangbiakan Hewan Kelas VI SDN Anyelir 1 Depok. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), hal: 89-98.
- Mamente, N. K. S. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Perpindahan Kalor. *Jurnal : Ilmu Pendidikan* 5(5), hal: 1895–1903.
- Prasetyo, Y. C., & Yuliawati, F. (2021). Pengembangan media pembelajaran ipa pop up book materi daur hidup hewan untuk kelas v mi / sd else (*Elementary School Education Journal*). 5, hal: 274–288.
- Sulikah, W., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Hasil Belajar Siswa Muatan IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN Socah 4., hal: 551–556.